

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data-data yang diperoleh oleh peneliti selama observasi dan penelitian di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Talking Stick* mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII B. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, meskipun jawaban mereka belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan/jawaban yang tepat. Akan tetapi, setidaknya peserta didik berani untuk mengungkapkan jawaban yang mereka ketahui. Dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* ini, guru telah menerapkan sesuai dengan langkah-langkah penerapan yang harus dilakukan, hanya saja guru sedikit kuwalahan dalam menenangkan kondisi kelas yang ramai saat siswa mentertawakan temannya saat gugup dalam menjawab pertanyaan dari guru. Keadaan yang demikian tersebut membuat proses pembelajaran belum mencapai tujuan maksimal yang diharapkan, karena keadaan kelas yang ramai membuat waktu menjadi tersita dan terbuang, sehingga pada saat penerapan model pembelajaran tersebut tidak seluruhnya peserta didik mendapatkan kesempatan/giliran menjawab pertanyaan dari guru. Model pembelajaran *Talking Stick* ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapat atau pun menjawab pertanyaan.
2. Demi tercapainya keberhasilan dalam pengimplementasian model pembelajaran *Talking Stick*, seorang guru perlu memperhatikan faktor-faktor penunjang pembelajaran seperti, buku referensi, alat-alat penunjang pembelajaran, dan mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran. Seorang guru harus mampu dalam menguasai/mengkondisikan kelas pada saat pembelajaran berlangsung agar kelas selalu kondusif. Sehingga guru dapat maksimal dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dan guru bisa memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya agar guru dapat

mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan. Selain itu untuk dapat tercapainya sebuah proses pembelajaran, guru juga harus memiliki bekal RPP yang diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur.

3. Dari beberapa faktor penghambat yang ditemukan oleh peneliti dalam proses pengimplementasian model pembelajaran *Talking Stick* yang berlangsung, maka peneliti dapat menganalisis bahwa sebuah proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan dukungan dari satu pihak saja, melainkan harus dari beberapa pihak. Dalam hal ini, pihak yang terkait dalam proses pembelajaran adalah, guru, peserta didik dan juga faktor-faktor penunjang pembelajaran seperti buku, alat-alat serta keadaan/suasana kelas yang kondusif. Guru harus mampu untuk menanggulangi/ mengatasi berbagai faktor penghambat yang muncul agar faktor penghambat tersebut bisa diminimalisir agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap penerapan model pembelajaran *Talking Stick* peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Diharapkan guru dapat memberikan arahan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar,
 - b. Diharapkan guru dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar agar peserta didik tidak mudah jenuh dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Disarankan kepada peserta didik agar lebih giat belajar untuk memahami materi pelajaran akidah akhlak,
 - b. Disarankan kepada peserta didik agar memperkaya sumber referensi belajar agar tidak hanya terpaut pada sumber belajar yang disediakan di sekolah,
 - c. Disarankan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam merespon pertanyaan dan memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar,

- b. Diharapkan kepada pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan kondusif.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang mengkaruniai hidayah serta ilmu-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam karya skripsi ini. Sebagai seorang manusia, peneliti menyadari bahwa jauh dari kaa sempurna. Oleh karena itu dalam penelitian yang peneliti lakukan pasti ada kesalahan dan kekurangan. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan, proses maupun hasilnya itu semua karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya ini pada peneliti lain yang akan datang.

Akhir kata, semoga pemaparan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan berikutnya bagi pembaca sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam Pendidikan Agama Islam.

Terimakasih, wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh.